

DAFTAR ISTILAH

QRIS	: Kependekan dari <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> , yaitu solusi pembayaran non-tunai menggunakan penyatuan kode QR yang diterbitkan Bank Indonesia.
UMKM	: Kependekan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu istilah untuk mendeskripsikan bisnis dalam skala mikro, kecil, dan menengah.
UTAUT2	: Kependekan dari <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2</i> , yaitu pengembangan dari model UTAUT yang lebih berfokus pada konteks adopsi teknologi oleh konsumen.
PE	: Kependekan dari <i>Performance Expectancy</i> , yaitu tingkat keyakinan bahwa penggunaan teknologi akan membantu meningkatkan kinerja pekerjaan.
EE	: Kependekan dari <i>Effort Expectancy</i> , yaitu tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan suatu teknologi.
SI	: Kependekan dari <i>Social Influence</i> , yaitu persepsi bahwa orang lain yang penting berpendapat bahwa seseorang harus menggunakan suatu teknologi.
FC	: Kependekan dari <i>Facilitating Conditions</i> , yaitu keyakinan bahwa infrastruktur teknis dan organisasi tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi.
HM	: Kependekan dari <i>Hedonic Motivation</i> , yaitu kesenangan atau kenikmatan yang diperoleh dari penggunaan suatu teknologi.
PV	: Kependekan dari <i>Price Value</i> , yaitu pertukaran kognitif antara manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi dengan biaya moneterinya.
H	: Kependekan dari <i>Habit</i> , yaitu tingkat kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perilaku secara otomatis karena pembelajaran atau penggunaan berulang.
BI	: Kependekan dari <i>Behavioral Intention</i> , yaitu tingkat di mana seseorang telah merumuskan rencana sadar untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu di masa depan.
UB	: Kependekan dari <i>Use Behavior</i> , yaitu tingkat penggunaan teknologi yang sebenarnya oleh seseorang, yang dapat diukur dari frekuensi atau variasi penggunaan.
PLS-SEM	: Kependekan dari <i>Partial Least Squares Structural Equation Modeling</i> , yaitu pendekatan SEM berbasis varians yang menekankan pada kemampuan prediksi model.

<i>Fintech</i>	: Kependekan dari <i>Financial Technology</i> , atau teknologi keuangan, yang mengacu pada penerapan teknologi inovatif dalam layanan keuangan.
<i>Cronbachs'Alpha</i>	: Ukuran reliabilitas konsistensi internal yang secara tradisional digunakan untuk menilai sejauh mana item-item dalam satu skala berhubungan satu sama lain.
<i>Composite Reliability</i>	: Ukuran reliabilitas konsistensi internal yang lebih modern dan dianggap lebih akurat daripada <i>Cronbach's Alpha</i> dalam konteks PLS-SEM karena tidak mengasumsikan semua indikator setara. Dalam penelitian ini diukur dengan ρ_C dan ρ_A .
<i>Outer Loading</i>	: Nilai yang merepresentasikan korelasi antara sebuah indikator (item kuesioner) dengan konstruk latennya. Digunakan untuk menilai reliabilitas indikator dalam model pengukuran reflektif.
AVE	: Kependekan dari <i>Average Variance Extracted</i> , merupakan ukuran validitas konvergen yang menilai apakah sebuah konstruk menjelaskan lebih dari separuh varians dari indikatornya.
HTMT	: Kependekan dari <i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i> , yaitu rasio yang digunakan untuk menguji validitas diskriminan antar konstruk.
VIF	: Kependekan dari <i>Variance Inflation Factor</i> , yaitu metrik yang digunakan untuk menilai tingkat kolinearitas atau multikolinearitas antar variabel prediktor.
Koefisien Jalur	: Nilai estimasi yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan kausal antara dua konstruk dalam model struktural.
<i>Bootstrapping</i>	: Teknik <i>resampling</i> nonparametrik yang digunakan dalam PLS-SEM untuk menguji signifikansi statistik dari koefisien model.
CI	: Kependekan dari <i>Confidence Interval</i> , atau interval kepercayaan, yaitu rentang nilai untuk menguji signifikansi statistik.
SmartPLS	: Perangkat lunak yang dirancang khusus untuk melakukan analisis data dengan metode PLS-SEM.
RStudio	: Sebuah <i>Integrated Development Environment</i> (IDE) yang dirancang untuk mempermudah penggunaan bahasa pemrograman R.